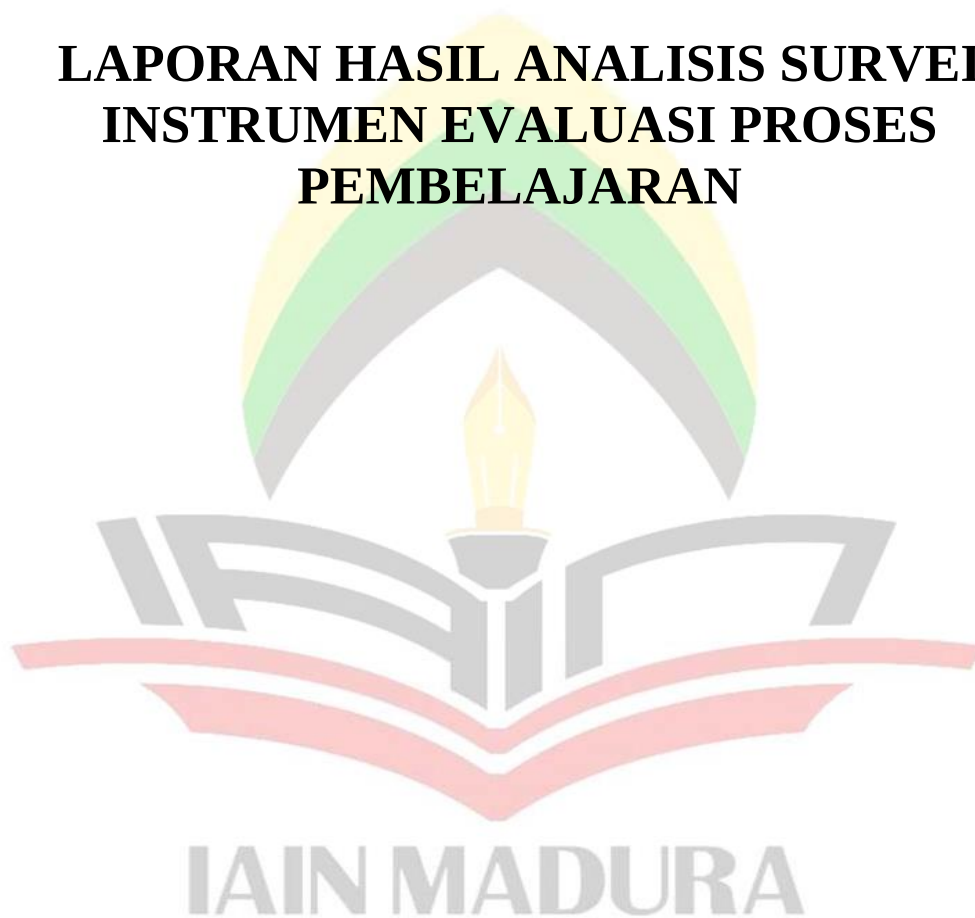


LAPORAN HASIL ANALISIS SURVEI INSTRUMEN EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN



2023/2024 Gasal

**UNIT PENJAMINAN MUTU
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA**



TIM PENYUSUN

Prof. Dr. Siswanto, M.Pd.I
Dekan Fakultas Tarbiyah
(Penanggung Jawab)

Dr. Abd. Ghofur, M.Pd.
Gugus Kendali Mutu
(Ketua)

Roychan Yasin, M.Pd.I.
Unit Kendali Mutu
(Wakil Ketua)

Fatati Nuryana
(Analisis)

R. Taufikurrahman, M.Pd.I.
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab
(Anggota)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sebagaimana diamanatkan dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen, disebutkan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Tugas utama dosen tersebut adalah melaksanakan tridharma perguruan tinggi dengan beban kerja paling sedikit sepadan dengan 12 (dua belas) SKS dan paling banyak 16 (enam belas) SKS pada setiap semester sesuai dengan kualifikasi akademik. Pelaksanaan tugas utama dosen ini perlu dievaluasi dan dilaporkan secara periodik sebagai bentuk akuntabilitas kinerja dosen kepada para pemangku kepentingan. Laporan Hasil Monev Evaluasi Proses Pembelajaran ini dimaksudkan untuk menunjukkan kinerja masing-masing dosen dalam memberikan kuliah mata kuliah yang diampu.

Laporan ini berisi (1) pendahuluan, (2) Kerangka Teori, (3) Metode Pengolahan data, dan (4) Hasil Analisis Evaluasi Proses Pembelajaran, (5) Kesimpulan dan Saran. Diharapkan laporan ini dapat digunakan sebagai acuan oleh semua pihak yang terkait dengan penyelenggaraan tugas penetapan evaluasi proses pembelajaran.

Kami mengucapkan terimakasih dan memberikan penghargaan yang tinggi kepada Tim Penyusun dan pihak lain yang telah bekerja keras dalam mewujudkan laporan ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pamekasan, 20 Desember 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah



Prof. Dr. Siswanto, M.Pd.I

LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN HASIL SURVEI KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP DOSEN
PRODI PBA IAIN MADURA
 TAHUN AKADEMIK 2023-2024 SEMESTER GASAL

1.	Judul	: Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Dosen Tahun Akademik 2023-2024 Semester Gasal
2.	Tim Pelaksana	:
	Ketua	: Dr. Abd. Ghofur, M.Pd. Ketua Gugus Penjaminan Mutu
	Wakil Ketua	: R. Taufikurrahman, M.Pd.I. Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab
	Anggota	: Royhan Yasin, M.Pd.I. Unit Kendali Mutu
3.	Analisis	: Dr. Nurul Hadi, M.Pd. Kepala Pusat Pengembangan Mutu Akademik
4.	Waktu Survei	: 6 bulan (Juli - Desember 2023)

Pamekasan, 20 Desember 2023

Ketua Pelaksana,

Analisis,




Dr. Abd. Ghofur, M. Pd.
NIP: 197507042003121002
 Dekan Fakultas Tarbiyah,

Dr. Nurul Hadi, M.Pd.
NIP: 198105132015031002
 Ketua Prodi PBA,




Prof. Dr. Siswanto, M.Pd.I.
NIP: 197802152005011005



R. Taufikurrahman, M.Pd.I.
NIP: 197111212003121001

DAFTAR ISI

COVER	i
TIM PENYUSUN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan	2
1.3 Manfaat	2
1.4 Dasar Hukum	3
BAB II KERANGKA TEORI	
2.1 Tugas dan Kewajiban Dosen	5
2.2 Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran	6
BAB III METODE PENGOLAHAN DATA	
3.1 Sumber Data	10
3.2 Teknik Pengolahan Data	10
BAB IV HASIL EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN	
4.1 Hasil Analisis Monitoring dan Evaluasi Proses Prodi PBA berdasarkan Jumlah Responden Terbanyak	16
4.2 Hasil Analisis Monitoring dan Evaluasi Proses Prodi PBA berdasarkan Nilai Evaluasi Tertinggi.....	17
4.3 Hasil Analisis Monitoring dan Evaluasi Proses Prodi PBA berdasarkan Empat Aspek Penilaian.....	18
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	19
5.2 Saran	19

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dosen merupakan salah satu komponen esensial dalam suatu sistem pendidikan perguruan tinggi. Peran, tugas, dan tanggungjawab dosen sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yang meliputi kualitas iman/takwa, akhlak mulia, dan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, adil, makmur, dan beradab. Untuk melaksanakan fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis tersebut, diperlukan dosen yang profesional.

Sebagaimana diamanatkan dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dosen dinyatakan sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Bab 1 Pasal 1 ayat 2). Sementara itu, profesional dinyatakan sebagai pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.¹

Kompetensi tenaga pendidik, khususnya dosen, diartikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai dan diwujudkan oleh dosen dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Tugas utama dosen adalah melaksanakan tridharma perguruan tinggi dengan beban kerja paling sedikit sepadan dengan 12 (dua belas) sks dan paling banyak 16 (enam belas) sks pada setiap semester sesuai dengan kualifikasi

¹ UU Presiden RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal (Bab 1 Pasal 1 ayat 2)

akademik. Sedangkan profesor atau guru besar adalah dosen dengan jabatan akademik tertinggi pada satuan pendidikan tinggi dan mempunyai tugas khusus menulis buku dan karya ilmiah serta menyebarkan luaskan gagasannya untuk mencerahkan masyarakat. Pelaksanaan tugas utama dosen ini perlu dievaluasi dan dilaporkan secara periodik sebagai bentuk akuntabilitas kinerja dosen kepada para pemangku kepentingan.

Kompetensi dosen menentukan kualitas pelaksanaan pembelajaran sebagaimana yang ditunjukkan dalam kegiatan profesional dosen. Untuk menjamin pelaksanaan tugas dosen berjalan sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan maka perlu dievaluasi setiap periode waktu yang ditentukan. Laporan Hasil Analisis Monev Evaluasi Proses Pembelajaran ini dimaksudkan untuk memberikan penilaian dan saran terhadap dosen yang notabene adalah tenaga pendidik dalam melaksanakan tugas mengajar pada semester genap TA. 2021/2022.

1.2. Tujuan

Laporan Hasil Analisis Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran bertujuan untuk memaparkan hasil Analisis monitoring dan evaluasi proses pembelajaran Program Studi PBA Fakultas Tarbiyah IAIN Madura.

1.3. Manfaat

Manfaat Laporan Hasil Evaluasi Proses Pembelajaran antara lain adalah:

- a. Bagi Rektor dan pimpinan lainnya, dapat menjadi dasar untuk mengambil kebijakan pengembangan SDM dosen.
- b. Bagi Dekanan, dapat menjadi dasar untuk menentukan skala prioritas pembinaan kompetensi dosen dalam melaksanakan pembelajaran.
- c. Bagi Kaprodi, dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menentukan langkah- langkah strategis dalam memberikan penghargaan dan atau peringatan awal kepada dosen yang bersangkutan.
- d. Bagi dosen, dapat memberikan gambaran kinerja dosen dalam proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

1.4. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- c. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;
- d. Peraturan Presiden Nomor 28 Tahun 2018 tentang IAIN Madura;
- e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
- f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- g. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya;
- h. Permenristekdikti No. 92 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen;
- i. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- j. Permenristekdikti No. 2 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 26 Tahun 2015 tentang Registrasi Pendidik pada Perguruan Tinggi;
- k. Permenristekdikti No. 100 Tahun 2016 Tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran PTN, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin PTS;
- l. Permenristekdikti No. 20 Tahun 2017 Tentang Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor;
- m. Permenristekdikti Nomor 51 Tahun 2017 tentang Sertifikasi Pendidik Untuk Dosen;
- n. Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2019 tentang Statuta IAIN Madura;

- o. Peraturan Menteri Agama Nomor 34 Tahun 2018 Ortaker IAIN Madura;

BAB II

KERANGKA TEORI

2.1. Tugas dan Kewajiban Dosen

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam menjalankan tugas profesionalnya dan sekaligus sebagai ilmuwan, dosen harus memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku yang harus dihayati dan dikuasai. Di samping memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap perilaku, sebagai pendidik profesional dan ilmuwan di lingkungan IAIN Madura, dosen harus memiliki kompetensi dalam menjalankan tugasnya, yaitu:

- a. Kompetensi profesional, yakni, keluasan wawasan akademik dan kedalaman pengetahuan dosen terhadap materi keilmuan yang ditekuninya;
- b. Kompetensi pedagogik, yakni, penguasaan dosen pada berbagai macam pendekatan, metode, pengelolaan kelas, dan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan perkembangan mahasiswa;
- c. Kompetensi kepribadian, yakni, kesanggupan dosen untuk secara baik menampilkan dirinya sebagai teladan dan memperlihatkan antusiasme dan kecintaan terhadap profesinya;
- d. Kompetensi sosial, yakni, kemampuan dosen untuk menghargai kemajemukan, aktif dalam berbagai kegiatan sosial, dan mampu bekerja dalam *team work*.²

Tugas dosen terdiri dari tugas utama dan tugas penunjang. Tugas utama dosen adalah tugas pokok untuk melaksanakan Tridharma perguruan tinggi yang meliputi Pendidikan/pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada

² Pedoman BKD IAIN Madura Tahun 2019

masyarakat. Sedangkan tugas penunjang adalah tugas tambahan dosen yang dilakukan baik di dalam maupun diluar institusi tempat tugas dosen. Hal ini termaktub dalam UU No. 14 Tahun 2005 bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berkewajiban:

- a. melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran; meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.³

Sedangkan UU No. 12 Tahun 2012 menjelaskan bahwa:

- (1) Dosen sebagai anggota Sivitas Akademika memiliki tugas mentransformasikan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi yang dikuasainya kepada Mahasiswa dengan mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran sehingga Mahasiswa aktif mengembangkan potensinya.
- (2) Dosen sebagai ilmuwan memiliki tugas mengembangkan suatu cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah serta menyebarkannya.
- (3) Dosen secara perseorangan atau berkelompok wajib menulis buku ajar atau buku teks, yang diterbitkan oleh Perguruan Tinggi dan/atau publikasi ilmiah sebagai salah satu sumber belajar dan untuk pengembangan budaya akademik serta pembudayaan kegiatan baca tulis bagi Sivitas Akademika.⁴

2.2. Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran

Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran adalah kegiatan monitoring dan evaluasi yang menyertakan proses pengumpulan, penganalisisan, pencatatan, pelaporan dan penggunaan informasi manajemen

³ UU Presiden RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal (60)

⁴ UU Presiden RI No. 12 Tahun 2012 tentang Guru dan Dosen Pasal (12)

tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Fokus kegiatan monitoring pelaksanaan pembelajaran ada pada kegiatan dan tingkat capaian dari perencanaan pembelajaran yang telah dibuat berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan.

Kegiatan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran berkaitan dengan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan pengidentifikasian tindakan untuk memperbaiki kekurangan dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Hal ini berhubungan dengan kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen. Oleh karena itu beberapa perguruan tinggi meminta mahasiswa untuk mengisi survey proses pembelajaran baik secara luring maupun daring.

Kepuasan dalam proses pembelajaran bagi mahasiswa dapat didefinisikan sebagai persepsi terhadap berbagai indikator pembelajaran yang sesuai dengan harapan dan tidak sesuai dengan harapan.⁵ Kepuasan dalam konteks pembelajaran juga dapat dimaknai sebagai dampak dari proses interaksi antara pendidik dan peserta didik.⁶ Sedangkan menurut O'Leary & Quinlan, kepuasan merupakan respon emosional yang dihasilkan oleh berbagai indikator dalam proses pembelajaran yang diharapkan oleh mahasiswa.⁷ Kepuasan merupakan variabel yang mengandung indikator-indikator bersifat relatif berdasarkan konteks kepuasan tersebut. Indikator kepuasan pada proses pembelajaran mahasiswa secara otomatis akan berbeda dengan indikator kepuasan pada pengguna layanan rumah sakit. Survey kepuasan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen diisi oleh mahasiswa berdasarkan fakta yang terjadi di kelas antara mahasiswa dan lingkungan

⁵ Sweeney, J.C., & Ingram, D. (2001). A comparison of traditional and web-based tutorials in marketing education: an exploratory study. *Journal of Marketing Education*, 23(1), page: 55-61.

⁶ Thurmond, V.A., Wambach, K., Connors, H.R., & Frey, B.B. (2002). Evaluation of student satisfaction: determining the impact of a web based environment by controlling for student characteristics. *The American Journal of Distance Education*, Vol: 16, No: 3, page: 169-189.

⁷ O'Leary, P.F., & Quinlan, T.J. (2007). Learner-instructor telephone interaction: Effect on satisfaction and achievement of online students. *The American Journal of Distance Education*, 21(3). 133-143.

belajarnya yang relatif stabil.⁸ Di Inggris, studi mengenai kepuasan mahasiswa dalam proses pembelajaran menghasilkan rekomendasi agar universitas memberikan lingkungan belajar yang excellent, staf pengajar yang suportif terhadap mahasiswa, dan layanan penunjang yang mencukupi. Pada beberapa universitas di Jerman, tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan kependidikan yang disediakan oleh instansi memiliki keterkaitan dengan kualitas lulusan yang dihasilkan.⁹ Mereka juga mendefinisikan kepuasan mahasiswa sebagai persepsi mahasiswa atas terpenuhi atau tidaknya layanan pendidikan yang menjadi tuntutan. Jika indikator layanan yang dirasakan masih berada di bawah tuntutan, maka mahasiswa merasa tidak puas dengan indikator layanan tersebut. Sebaliknya, jika indikator layanan yang diperoleh mahasiswa dirasa sama atau melebihi tuntutan, maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa merasa puas dengan indikator tersebut. Beberapa indikator yang digunakan mereka dalam mengukur kepuasan mahasiswa terhadap layanan kependidikan dengan menggunakan beberapa indikator, yaitu: 1) Relevansi pembelajaran dengan penerapan di lapangan; 2) Lokasi kampus; 3) Kompetensi dosen; 4) Bangunan kampus; 5) Dukungan dari para dosen terhadap mahasiswa; 6) Layanan informasi; 7) Perkuliahan yang diselenggarakan; 8) Reputasi universitas; 9) Kelas yang digunakan untuk kuliah; dan 10) Jumlah SKS yang harus ditempuh. Namun mereka juga menyampaikan bahwa kepuasan mahasiswa dipengaruhi oleh faktor personal, biaya yang dibebankan dan faktor-faktor situasional.

Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran sangatlah penting untuk dilaksanakan di perguruan tinggi untuk menjaga dan menjamin mutu proses pembelajaran sesuai dengan standar pembelajaran perguruan tinggi yang bersangkutan. Apalagi masing-masing perguruan tinggi harus menindaklanjuti surat Sekretaris Jenderal Kemristek Dikti Nomor 3014/A/LL/2015 perihal

⁸ Gruber, T. Fur, S. Voss, R. Zikuda, M.G. (2010). Examining student satisfaction with higher education services using a new measurement tool. *International Journal of Public Sector Management*, Vol. 23, No. 2, page: 105-123.

⁹ Ibid

Survey Pembelajaran di Perguruan Tinggi.¹⁰ Dalam rangka mengetahui keberhasilan tingkat pembelajaran di Perguruan Tinggi guna menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkualitas, maka dibutuhkan pengukuran dengan menggunakan instrumen survey yang khusus dirancang untuk mengukur proses pembelajaran. Kegiatan pengukuran tersebut melibatkan dosen dan mahasiswa untuk dijadikan model pengukuran.

¹⁰ Surat Sekretaris Jenderal Kemristek Dikti Nomor 3014/A/LL/2015 perihal Survey Pembelajaran di Perguruan Tinggi.

BAB III

METODE PENGOLAHAN DATA

3.1. Sumber Data

Data yang digunakan dalam analisis hasil survei instrumen Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran semester gasal tahun akademik 2023-2024 adalah data hasil pengisian kuesioner *online* mahasiswa aktif Prodi PBA IAIN Madura oleh LPM IAIN Madura yang selanjutnya disebut dengan responden. Mahasiswa aktif penilai tersebut adalah mahasiswa per masing-masing dosen pengajar. Proses pembelajaran yang dilakukan mahasiswa dan dosen IAIN Madura pada semester gasal tahun akademik 2023-2024 adalah dengan menggunakan pembelajaran *Blended* dengan pengaturan 60% Luring dan 40% Darin. Jumlah dosen PBA yang disurvei dalam laporan ini terdata sebanyak 16 dosen.

3.2. Teknik Pengolahan Data

Indikator dan pernyataan yang disajikan dalam bentuk kuesioner *online*. Analisis data pada instrumen ini menggunakan analisis statistika deskriptif dengan penyajian data menggunakan tabel dan grafik agar mudah dipahami oleh pembaca. Indikator dan pernyataan penilaian layanan tersebut seperti pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Instrumen Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran
Semester gasal tahun akademik 2023-2024

No	Aspek yang Dinilai					
	Skala Likert	STB	TB	KB	B	SB
A. Perencanaan Pembelajaran						
1	Dosen mempersiapkan dan memberikan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan perkuliahan.					
2	Dosen menyediakan materi atau bahan yang dapat diakses setiap waktu oleh mahasiswa (Handout, Power point, Bahan Ajar, Buku/literature yang ditulis oleh Dosen)					
3	Dosen dalam Menyusun RPS menentukan media pembelajaran daring yang digunakan untuk proses pembelajaran melalui WA Group, Zoom Meeting, Google Classroom, atau aplikasi yang lain					
4	Dosen memposting RPS pada awal kegiatan perkuliahan					
B. Kegiatan Pembelajaran						
5	Dosen mempersiapkan: a) perangkat keras (<i>Laptop, Earphone/ headset, Handphone</i>) dan perangkat lunak (<i>web browser, aplikasi yang akan digunakan</i>) yang kompatibel, b) koneksi internet yang sesuai dengan standar <i>video meeting</i> , materi perkuliahan dalam bentuk softfile misalnya <i>ppt, video, doc</i> , maupun bentuk yang lainnya sesuai dengan pertemuan yang telah direncanakan, dan c) media pembelajaran secara daring					
6	Dosen memulai proses pembelajaran sesuai dengan materi pertemuan yang telah direncanakan sesuai jadwal					
7	Dosen menggunakan virtual class dan/atau video conference sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dosen dan mahasiswa					

8	Dosen memastikan kehadiran mahasiswa sudah masuk kelas virtual dengan <i>screenshoot</i> kehadiran mahasiswa di kelas virtual					
9	Dosen melakukan interaksi secara interaktif dengan mahasiswa di kelas virtual					
C. Strategi Pembelajaran						
10	Dosen menggunakan media video conference, WAG, audio conference, google meet, dan lainnya dalam proses pembelajaran					
11	Dosen menyampaikan materi perkuliahan sesuai dengan RPS dan kontrak perkuliahan melalui strategi penyampaian yang bervariasi secara daring					
12	Dosen menyampaikan materi perkuliahan dengan jelas beserta contoh (ilustrasi nyata) yang terkait dengan perkuliahan dalam pembelajaran daring					
13	Dosen menunjukkan perhatian kepada mahasiswa (memberikan kesempatan bertanya, menanggapi pernyataan/komentar) melalui pembelajaran daring					
14	Dosen mampu memotivasi dan menginspirasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan					
15	Dosen mampu mengendalikan diri dengan baik dalam berbagai situasi dan kondisi utamanya dalam masa COVID-19					
16	Dosen memiliki toleransi keberagaman mahasiswa dan menyampaikan Islam rahmatan lil alamin					
17	Dosen menjadi learning manager (fasilitator) dalam perkuliahan secara efektif dan efisien					

D. Penilaian Pembelajaran						
18	Dosen menyampaikan kisi-kisi soal ujian dan tata cara penilaian perkuliahan (Performance, Kehadiran, Tugas, UTS, dan UAS) sesuai pedoman penilaian pembelajaran IAIN Madura					
19	Dosen melakukan penilaian bentuk penugasan berupa mini riset baik konseptual maupun lapangan					
20	Dosen melakukan umpan balik yang konstruktif terhadap hasil belajar mahasiswa selama perkuliahan (tatap muka virtual, tugas, ujian, kuis, dll)					

Tabel 3.1 menunjukkan terdapat 4 (*empat*) indikator/ aspek yang mewakili dalam monitoring dan evaluasi proses pembelajaran yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, strategi pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Indikator perencanaan pembelajaran terdapat 4 pernyataan, indikator proses pembelajaran memiliki 5 pernyataan, indikator strategi pembelajaran memiliki 8 pernyataan dan indikator penilaian indikator terdapat 3 pernyataan. Sehingga total pernyataan dari kuesioner tersebut yang harus dijawab oleh mahasiswa aktif IAIN Madura tersebut adalah sebanyak 20 pernyataan.

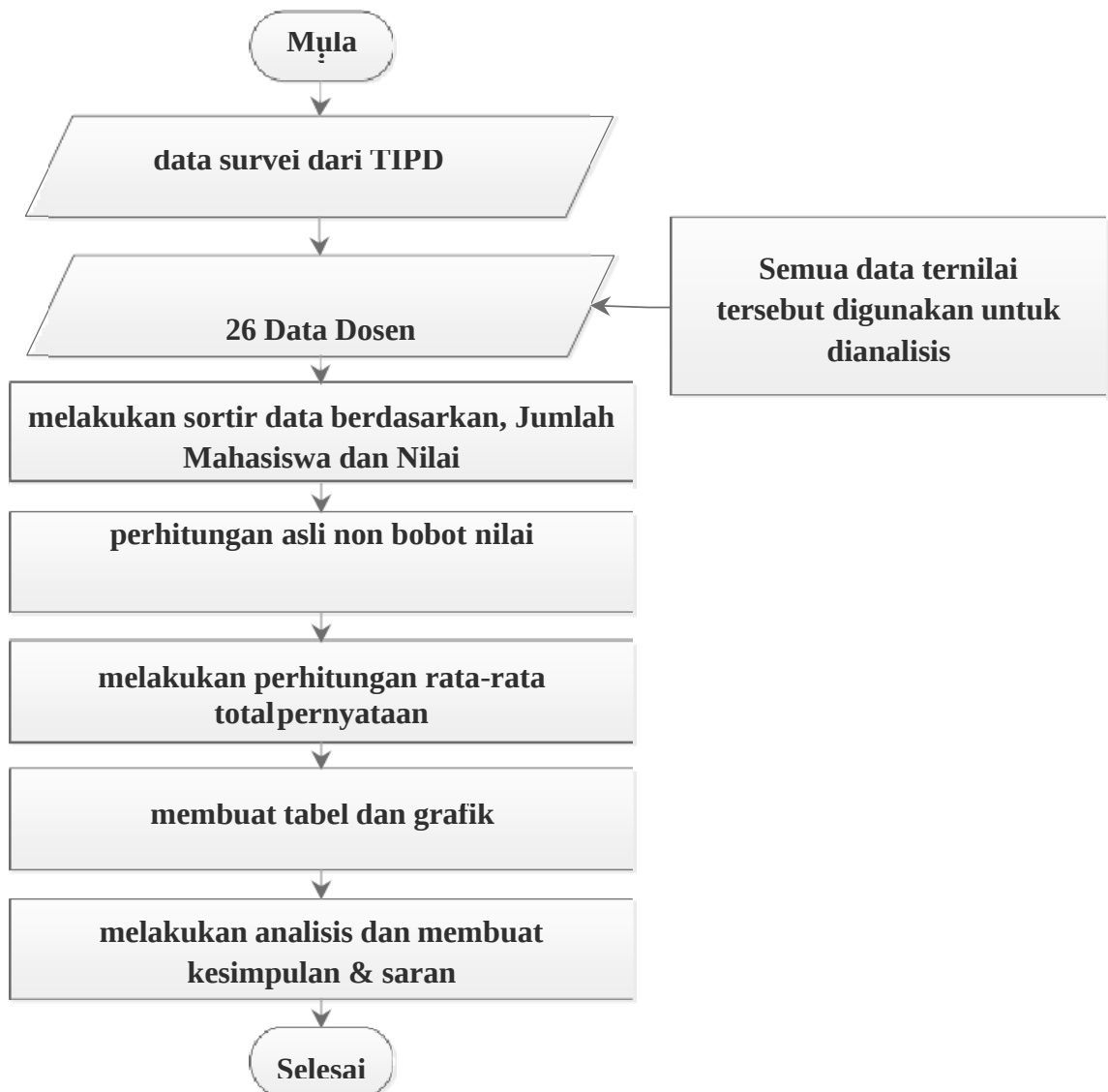
Keempat indikator berikut pernyataan- pernyataan di dalamnya tersebut disajikan dalam bentuk kuesioner yang diisi oleh mahasiswa aktif dari masing-masing dosen pengajar setiap fakultas. Pada Evaluasi Proses Pembelajaran periode ini, proses pengambilan data telah diperbaiki dari periode sebelumnya. Kuesioner telah dilekatkan pada aplikasi simpadu akademik. Mahasiswa wajib mengisi kuesioner sebelum men-*download* KHS (Kartu Hasil Studi).

Rata-rata penilaian yang dilakukan oleh mahasiswa aktif tersebut semakin mendekati angka 5 maka penilaian terhadap layanan akademik dan

non akademik tersebut semakinsangat baik. Skala penilaian tersebut dapat diketahui secara nilai skala likert sebagai berikut:

Sangat Baik (SB)	:	5	(4,5 - 5)
Baik (B)	:	4	(3,5 – 4,49)
Kurang Baik (KB)	:	3	(2,5 – 3,49)
Tidak Baik (TB)	:	2	(1,5 – 2,49)
Sangat Tidak Baik (STB)	:	1	(1 – 1,49)

Gambar 3.1
Bagan Alir Proses Analisis Hasil Survei
Instrumen Evaluasi Proses Pembelajaran IAIN Madura



BAB IV

HASIL ANALISIS MONITORING DAN EVALUASI PROSES PEMBELAJARAN

4.1. Hasil Analisis Monitoring dan Evaluasi Proses Prodi PBA berdasarkan Jumlah Responden Terbanyak

Jumlah dosen pengajar di Prodi PBA Fakultas Tarbiyah sebanyak 16 dosen. Sebanyak 16 dosen tersebut dilakukan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran yang dinilai oleh mahasiswa yang mengikuti mata kuliah pada masing-masing dosen tersebut.

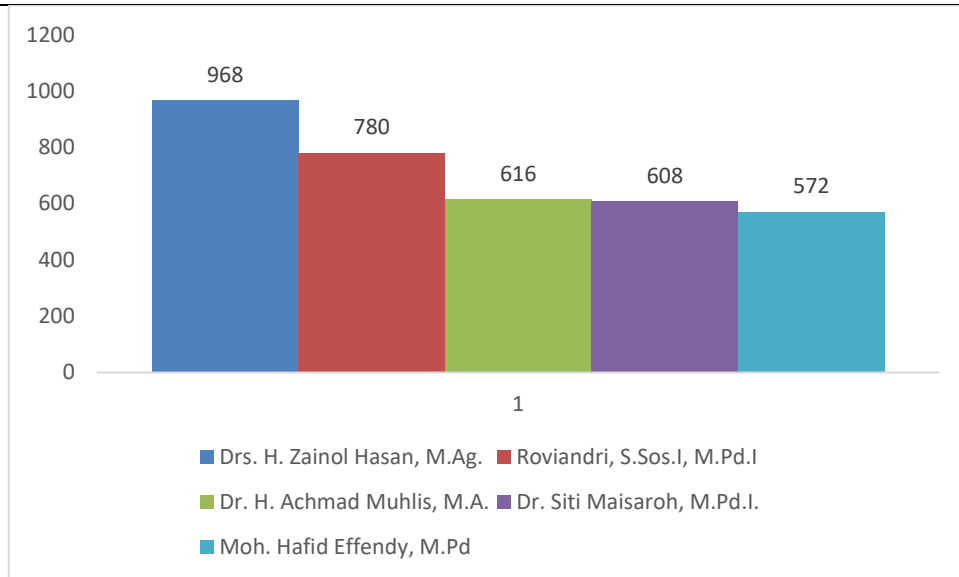
Tabel 4.1.
Daftar Dosen Prodi PBA FATAR dengan Jumlah Responden Terbanyak

RANKING	NAMA DOSEN	JUMLAH RESPONDEN
1	Drs. H. Zainol Hasan, M.Ag.	4840
2	Roviandri, S.Sos.I, M.Pd.I	3900
3	Dr. H. Achmad Muhlis, M.A.	3080
4	Dr. Siti Maisaroh, M.Pd.I.	3040
5	Moh. Hafid Effendy, M.Pd	2860

Jumlah responden tergantung pada jumlah mahasiswa yang diajar, yang berarti tergantung pada jumlah kelas atau SKS yang diampu dosen yang bersangkutan. Dosen-dosen di lingkungan Prodi PBA FATAR dengan kategori jumlah responden terbanyak 5 teratas dapat dilihat pada Tabel 4.1. yang diperjelas dengan Gambar 4.1.

Dosen yang memiliki jumlah responden terbanyak untuk evaluasi proses pembelajaran di lingkungan Prodi PBA FATAR adalah Drs. H. Zainol Hasan, M.Ag. sebanyak 4840 responden. Terbanyak kedua adalah Roviandri, S.Sos.I, M.Pd.I, sejumlah 3900 responden. Terbanyak ketiga adalah Dr. H. Achmad Muhlis, M.A. sejumlah 3080 responden. Urutan ke empat adalah Dr. Siti Maisaroh, M.Pd.I. sejumlah 3040 responden dan yang kelima adalah Moh. Hafid Effendy, M.Pd sejumlah 2860 responden. Peningkatan jumlah mahasiswa dari tahun sebelumnya adalah karena penambahan kelas seiring dengan penambahan kuota penerimaan mahasiswa.

Gambar 4.1.
Pie Chart Dosen Prodi PBA FATAR dengan Jumlah Responden Terbanyak



4.2. Hasil Analisis Monitoring dan Evaluasi Proses Prodi PBA berdasarkan Nilai Evaluasi Tertinggi

Nilai Evaluasi Proses Pembelajaran diperoleh dari rata-rata empat indikator yaitu perencanaan, kegiatan, proses dan penilaian. 5 dosen Prodi PBA FATAR dengan nilai evaluasi tertinggi disajikan dalam Tabel 4.2 dan Gambar 4.2.

Tabel 4.2
Daftar Dosen Prodi PBA FATAR dengan Nilai Evaluasi Proses Pembelajaran Tertinggi

NAMA DOSEN	NILAI
Drs. H. Zainol Hasan, M.Ag.	4.47
Roviandri, S.Sos.I, M.Pd.I	4.4
Dr. H. Achmad Muhlis, M.A.	4.44
Dr. Siti Maisaroh, M.Pd.I.	4.33
Moh. Hafid Effendy, M.Pd	4.39

Nilai rata-rata evaluasi tertinggi diperoleh oleh Drs. H. Zainol Hasan, M.Ag. sebesar 4,47. Tertinggi kedua adalah Roviandri, S.Sos.I, M.Pd.I sebesar 4,4, ketiga Dr. H. Achmad Muhlis, M.A. sebesar 4,44. Tertinggi keempat diperoleh Dr. Siti Maisaroh, M.Pd.I. sebesar 4,33, yang kelima adalah Moh. Hafid Effendy, M.Pd dengan nilai 4,39. Kelima Dosen tersebut masuk dalam kategori Baik.

4.3. Hasil Analisis Monitoring dan Evaluasi Proses Prodi PBA berdasarkan 4 Kriteria

Secara lengkap evaluasi proses pembelajaran dari mahasiswa terhadap 16 dosen Prodi PBA FATAR melalui 4 kriteria perencanaan, kegiatan, proses dan penilaian, tersaji dalam Tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3

Daftar Nilai Evaluasi Proses Pembelajaran Dosen Prodi PBA FATAR berdasarkan 4 Aspek

N O	NAMA DOSEN	A. PERENCANAAN PEMBELAJARAN			B. KEGIATAN PEMBELAJARAN			C. STRATEGI PENYAMPAIAN			D. PENILAIAN PEMBELAJARAN			Rekap		
		Jml	Rat	Kategori	Jml	Rat	Kategori	Jml	Rat	Kategori	Jml	Rat	Kategori	Total	Rat	Kategori
1	Drs. H. Zainol Hasan, M.Ag.	968	4.47	Baik	1210	4.47	Baik	1936	4.46	Baik	726	4.48	Baik	4840	4.47	Baik
2	Roviandri, S.Sos.I, M.Pd.I	780	4.41	Baik	975	4.39	Baik	1560	4.39	Baik	585	4.4	Baik	3900	4.4	Baik
3	Dr. H. Achmad Muhlis, M.A.	616	4.46	Baik	770	4.44	Baik	1232	4.43	Baik	462	4.44	Baik	3080	4.44	Baik
4	Dr. Siti Maisaroh, M.Pd.I.	608	4.32	Baik	760	4.33	Baik	1216	4.32	Baik	456	4.34	Baik	3040	4.33	Baik
5	Moh. Hafid Effendy, M.Pd	572	4.42	Baik	715	4.39	Baik	1144	4.37	Baik	429	4.41	Baik	2860	4.39	Baik
6	Nurdiana Arifah, M. Pd	540	4.38	Baik	675	4.38	Baik	1080	4.37	Baik	405	4.37	Baik	2700	4.37	Baik
7	Ikha Yuliati, M.Pd.	512	4.34	Baik	640	4.33	Baik	1024	4.35	Baik	384	4.34	Baik	2560	4.34	Baik
8	Dr. Zaglul Fitriani, M.A.	508	4.38	Baik	635	4.36	Baik	1016	4.38	Baik	381	4.39	Baik	2540	4.38	Baik

9	Dr. Nurul Hadi, M.Pd.	496	4.34	Baik	620	4.32	Baik	992	4.32	Baik	372	4.33	Baik	2480	4.32	Baik
10	Muchsinul Khuluq, M.Pd.	476	4.43	Baik	595	4.38	Baik	952	4.39	Baik	357	4.41	Baik	2380	4.4	Baik
11	H. R. Taufikur rahman, M.Pd.I.	460	4.41	Baik	575	4.42	Baik	920	4.41	Baik	345	4.41	Baik	2300	4.41	Baik
12	Roychan Yasin, M. Pd.I	460	4.39	Baik	575	4.36	Baik	920	4.39	Baik	345	4.37	Baik	2300	4.38	Baik
13	Henny Uswatun Hasanah, M.Pd.	440	4.42	Baik	550	4.43	Baik	880	4.41	Baik	330	4.44	Baik	2200	4.42	Baik
14	Habibur Rahman, S.Pd.I, M.Pd	436	4.48	Baik	545	4.41	Baik	872	4.44	Baik	327	4.45	Baik	2180	4.45	Baik
15	Prof. Dr. H. M. Asy'ari, M.Ag.	360	4.21	Baik	450	4.15	Baik	720	4.17	Baik	270	4.21	Baik	1800	4.18	Baik
16	Robiatul Adawiyah	264	4.51	Baik	330	4.4	Baik	528	4.44	Baik	198	4.46	Baik	1320	4.45	Baik

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis Monitoring dan Evaluasi Proses Pembelajaran Semester Ganjil TA. 2020 – 2021 IAIN Madura maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dosen yang memiliki jumlah responden terbanyak untuk evaluasi proses pembelajaran di lingkungan Prodi PBA FATAR adalah oleh Drs. H. Zainol Hasan, M.Ag. sebesar 4,47. Tertinggi kedua adalah Roviandri, S.Sos.I, M.Pd.I sebesar 4,4, ketiga Dr. H. Achmad Muhlis, M.A. sebesar 4,44. Tertinggi keempat diperoleh Dr. Siti Maisaroh, M.Pd.I. sebesar 4,33, yang kelima adalah Moh. Hafid Effendy, M.Pd dengan nilai 4,39. Peningkatan jumlah mahasiswa dari tahun sebelumnya adalah karena penambahan kelas seiring dengan penambahan kuota penerimaan mahasiswa.
2. Nilai rata-rata evaluasi tertinggi diperoleh oleh Drs. H. Zainol Hasan, M.Ag. sebesar 4,47. Tertinggi kedua adalah Roviandri, S.Sos.I, M.Pd.I sebesar 4,4, ketiga Dr. H. Achmad Muhlis, M.A. sebesar 4,44. Tertinggi keempat diperoleh Dr. Siti Maisaroh, M.Pd.I. sebesar 4,33, yang kelima adalah Moh. Hafid Effendy, M.Pd dengan nilai 4,39. Kelima Dosen tersebut masuk dalam kategori Baik.

5.2 Saran

Saran-saran untuk beberapa pihak yang berkaitan dengan Prodi PBA antara lain :

1. Kepada Dekan FATAR dan pimpinan lainnya, laporan ini dapat menjadi dasar dalam menentukan kebijakan pengembangan SDM dosen selanjutnya.
2. Dekan perlu memberikan motivasi kepada semua dosen pada Prodi PBA untuk tetap mempertahankan nilai evaluasi proses pembelajaran yang rata-rata sudah Baik, dan ditingkatkan menjadi Sangat Baik.